



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 08 Mei 2020

Halaman: 2

BELANJA ONLINE DI PASAR TRADISIONAL

Peran Aktif Pedagang Dilibatkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Layanan belanja secara online di pasar tradisional Kota Yogyakarta dalam masa pandemi Covid-19 terus dioptimalkan. Salah satunya dengan meningkatkan peran aktif pedagang pasar.

Menurut Bidang Pengembangan Penataan dan Pendapatan Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Gunawan Nugroho Utomo, sebarangpun efektif dan canggihnya sistem belanja yang dibuat, jika tidak ada peran aktif pedagang, tidak akan memberikan banyak manfaat. Oleh sebab itu pihaknya menggencarkan pemahaman program belanja online itu kepada para pedagang pasar tradisional.

"Kami tidak henti-hentinya memberikan pemahaman ke pedagang untuk aktif berperan dalam program belanja se-

cara daring (online) pasar tradisional," kata Gunawan, Kamis (7/5).

Ia menjelaskan, belanja online pasar tradisional kini bisa diakses melalui nomor WhatsApp (WA) dari pedagang yang rutin diperbarui secara berkala dan aplikasi seperti GoShop dari Gojek serta titipku.com. Selain itu sejumlah pedagang ada yang memanfaatkan media sosial untuk penjualan produk secara online.

Diakui pada awal penerapan belanja online di pasar ada kendala. Terutama pada ekspedisi atau pengantaran produk yang tersendat kepada konsumen. Na-

mun perbaikan dilakukan dalam belanja online agar pengiriman tidak terlambat. "Kadang ada yang pesan hari ini tetapi belanja baru diantar esok hari. Tetapi, dengan aplikasi yang kami siapkan, belanja bisa diantar hari itu juga," imbuhnya.

Dia menyatakan untuk meningkatkan peran aktif pedagang, maka sosialisasi dan edukasi terkait belanja online terus dilakukan dengan pedagang pasar melalui Paguyuban Pedagang Pasar Kota Yogyakarta. Salah satunya terkait kemudahan berbelanja secara online melalui aplikasi. Dalam waktu dekat, juga akan ada semacam kesepakatan bersama memberikan dukungan penuh terhadap program belanja secara online.

"Pedagang tidak perlu mengajukan aplikasi apapun. Tetap berjualan saja seperti biasanya. Tapi kualitas barang dan

pelayanan harus benar-benar diperhatikan," tambah Gunawan.

Layanan belanja online pasar tradisional adalah upaya untuk mengurangi kerumunan massa di tengah wabah Covid-19. Pada tahap awal baru enam pasar yang melayani belanja secara online yakni Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan, Patangpuluhan, Kotagede, dan Sentul. Enam pasar itu dinilai sudah mewakili sebaran tiap daerah di Kota Yogyakarta.

"Pasar adalah salah satu lokasi yang memiliki risiko penularan wabah Covid-19. Protokol kesehatan diterapkan seperti cuci tangan dengan sabun dan wajib pakai masker. Layanan belanja secara daring bisa juga menjadi alternatif sehingga konsumen tidak perlu datang langsung ke pasar," ujarnya. (Tri-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005